

Bersama Gibran dan Bobby PDI Perjuangan Resmi Pecat Jokowi

JAKARTA (KR) - DPP PDI Perjuangan (PDIP) resmi memecat Presiden Ke-7 RI Joko Widodo (Jokowi), anak Jokowi yang kini Wapres, Gibran Rakabuming Raka dan menantu Jokowi, Muhammad Bobby Afif Nasution sebagai kader partai terhitung sejak Sabtu (14/12).

Ketua Bidang Kehormatan DPP PDIP Komarudin Watubun membacakan tiga surat pemecatan yang masing-masing bernomor 1649, 1650, dan 1651, secara berurutan kepada Jokowi, Gibran dan Bobby dalam siaran video resmi yang disiarkan PDIP di Jakarta, Senin (16/12).

"Saya mendapat perintah langsung dari Ketua Umum PDIP untuk mengumumkan secara resmi, sesuai Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga partai di depan seluruh jajaran Ketua DPD Partai seluruh Indonesia," kata Komarudin. Ia kemudian menyebut

Jokowi, Gibran dan Bobby dipecat bersama 27 anggota PDIP lainnya. Namun, Komarudin tak menyebut secara rinci nama-nama mereka. Dalam tiga surat yang dibacakan Komarudin, PDIP menyatakan pemecatan terhadap Jokowi, Gibran dan Bobby merupakan sanksi yang diberikan partai kepada mereka.

Ketiganya, sebagaimana ditetapkan dalam surat, juga dilarang melakukan kegiatan untuk menduduki jabatan apapun yang mengatasnamakan PDIP. "Terhitung setelah dikelu-

arkannya surat pemecatan ini, PDI Perjuangan tidak ada hubungan, dan tidak bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang dilakukan saudara," ucap Komarudin saat membacakan salah satu poin yang tercantum dalam tiga surat pemecatan tersebut.

Ia melanjutkan, PDIP akan mempertanggungjawabkan surat keputusan pemecatan itu dalam kongres partai yang akan datang. "Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Antara/Aditya Pradana Putra

Presiden Prabowo Subianto memberikan ucapan selamat kepada jajaran Dewan Pengawas KPK periode 2024-2029 usai pelantikan di Istana Negara, Jakarta, Senin (16/12/2024).

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:38	15:05	17:55	19:11	03:54
Selasa, 17 Desember 2024	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				



Analisis Kebudayaan sebagai Ansambel

Prof Dr Kuswarsantyo M.Hum

TIGA pilar utama yang saling mendukung dalam program pemajuan Kebudayaan adalah bidang kebudayaan, pendidikan, dan pariwisata. Di luar tiga bidang ini tentu saja ada bidang lain yang mendukung baik secara langsung maupun tidak. Masing-masing bidang ini memiliki visi pengembangan sendiri, namun secara komprehensif sebenarnya ada kesamaan misi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Kebudayaan di sini bermakna luas (tidak seni ansich), meskipun kebudayaan melahirkan karya budaya yang masing-masing memiliki makna (filosofi, simbolik) atau makna lain yang memberikan penanda dalam kehidupan masyarakat.

Melalui karya budaya itulah makna diproduksi, baik yang tangible maupun yang intangible.

Produksi makna itu selanjutnya disirkulasikan dan dipertukarkan melalui aktivitas sesuai karakter budaya masing-masing. Manfaat hasil pertukaran budaya tersebut secara edukasi di lingkup formal (sekolah) mampu mengintegrasikan pembelajaran dengan atmosfer budaya di lingkungan sekolah dan masyarakat, sehingga mampu mengenalkan prinsip pendidikan tanpa batas melalui komunitas budaya dan lembaga budaya sebagai sumber belajar.

* Bersambung hal 7 kol 1

PENINGKATAN JUMLAH KENDARAAN 2,83 PERSEN Puncak Mudik Nataru Diprediksi 21 Desember

JAKARTA (KR) - Puncak arus mudik masa libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru) diprediksi akan jatuh pada 21 Desember 2024. Sementara puncak arus mudik kedua akan terjadi pada tanggal 28 Desember 2024.

"Prediksi puncak arus mudik kemungkinan akan terjadi di sekitar tanggal 21 Desember 2024 karena anak-anak sekolah juga saat itu sudah libur," ucap Kapolri Jendral Pol Listyo Sigit di Gedung Auditorium PTIK Jakarta, Senin (16/12).

Disinggung mengenai mobilisasi masyarakat, menurut Kapolri, berdasarkan survei Kementerian Perhubungan (Kemenhub), diperkirakan terjadi peningkatan jumlah kendaraan dibandingkan tahun lalu, yaitu sebesar 2,83 persen atau sekitar 110,6 juta orang. "Angka tersebut bisa saja meningkat realisasinya di lapangan sehingga dibutuhkan persiapan yang matang untuk mengantisipasi



KR-Antara/Aditya Pradana Putra

Menko Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono didampingi Menhub Dudy Purwagandhi menyampaikan keterangan kepada wartawan.

pasinya," ujarnya.

Untuk memastikan kesiapan pengamanan libur Nataru, Polri bersama para pemangku kepentingan dari kementerian/lembaga menggelar rapat koordinasi (rakor) lintas sektoral. Selain membahas pengamanan perjalanan masyarakat, dalam rakor tersebut dibahas pula kesiapan pengamanan bagi masyarakat yang akan melaksanakan ibadah Natal

dan pengamanan masyarakat yang akan berlibur di lokasi wisata.

"(Rakor-red.) ini sesuai dengan apa yang menjadi arahan dan kebijakan Bapak Presiden untuk memastikan bahwa kegiatan pengamanan Nataru di tahun 2024 ini bisa berjalan dengan baik, dengan optimal, dan masyarakat betul-betul bisa terlayani," kata Kapolri. * Bersambung hal 7 kol 1

PRESIDEN LANTIK PIMPINAN DAN DEWAS KPK OTT Tetap Ada, Bagian Kewenangan Penyadapan

JAKARTA (KR) - Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Setyo Budiyo menegaskan pentingnya operasi tangkap tangan (OTT) sebagai bagian tak terpisahkan dari kewenangan penyadapan dalam upaya pemberantasan korupsi.

Penegasan itu disampaikan Setyo setelah diangkat menjadi Ketua KPK periode 2024-2029 oleh Presiden Prabowo Subianto di Istana Negara, Jakarta, Senin (16/12). "Ya, beberapa kali kan sudah kami sampaikan, salah satu kewenangan KPK bisa melakukan penyadapan. Untuk apa, kalau misalkan kita punya kewenangan penyadapan, kemudian tidak melakukan OTT?," ujarnya.

Sebanyak lima pejabat yang dilantik sebagai Pimpinan KPK adalah Setyo Budiyo sebagai Ketua KPK dan empat wakilnya masing-masing Fitroh Rohcahyanto, Ibnu Basuki

Widodo, Johanis Tanak dan Agus Joko Pramono. Sedangkan jajaran anggota Dewan Pengawas (Dewas) KPK yang dilantik Wisnu Baroto, Benny Jozua Mamoto, Gusrizal, Sumpeno dan Chisca Mirawati.

* Bersambung hal 7 kol 5

**SUNGGUH
SUNGGUH
TERJADI**

● AKU selalu dibuat ribet dengan urusan rapor karena di kelas yang aku ampu ada dua nama yang sudah keluar tetapi namanya masih tertera, yakni Muh Ridwan dan Muh Jibril. Ini selalu menyulitkan ketika akan upload nilai rapor. Teman lain sampai hafal, sehingga mereka tertawa dan selalu berkata, "Pasti urusan dengan Ridwan dan Jibril. (Eny Lestari SPd, Badan RT 01 Panjanggrejo, Pundong Bantul 55771)-d

PERKUAT IMPLEMENTASI ESG

BSI Kembangkan Ekonomi dan Tanam Pohon di Desa Semoyo Yogyakarta

YOGYAKARTA (KR) -. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berkolaborasi dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) memperkuat dan mengembangkan ekonomi lokal dengan melakukan pemberdayaan masyarakat lewat Groundbreaking Desa Binaan BSI - UMY dan penanaman 10.671 pohon di Desa Semoyo, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Acara ini dihadiri oleh Direktur Kepatuhan & Sumber Daya Manusia BSI Tribuana Tunggaladewi, Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Prof. Dr. Ir. Gunawan Budiyo M.P., IPM, Deputi Bidang Pelaporan dan Pengawasan Kepatuhan PPAK Fithriadi, Direktur Eksekutif BSI Maslahat Sukorianto Saputro, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Yogyakarta Kusno Wibowo, serta pejabat lokal lainnya.

Direktur Kepatuhan & Sumber Daya Manusia BSI Tribuana Tunggaladewi mengatakan, pemberdayaan ini merupakan program Desa Bangun Sejahtera Indonesia (Desa BSI) yang berkesinambungan dilakukan perseroan. Desa BSI adalah program pemberdayaan sekaligus optimalisasi dana zakat melalui penguatan dan pengembangan sumber daya ekonomi lokal sehingga memberikan manfaat yang berkelanjutan.

"Khusus untuk Desa Semoyo terdapat 506 jiwa penerima manfaat dengan total penyaluran sebesar Rp3,6 miliar. Dana tersebut akan dimanfaatkan untuk pengembangan program pemberdayaan klaster usaha budidaya produk turunan serai wangi, eduwisata tanaman herbal, serta peternakan," kata Dewi.

Di sisi lain, kata Dewi, pemberdayaan melalui program Desa BSI disesuaikan dengan potensi ekonomi di desa tersebut. Adapun salah satu program pengembangan Desa BSI Semoyo dengan menanam serai wangi serta pohon produktif lainnya yang dapat membawa manfaat bagi peningkatan ekonomi mustahik setempat.

Masyarakat Desa Semoyo juga memanfaatkan limbah daun serai wangi yang merupakan sisa penyulingan, menjadi kerajinan anyaman atap rumah. Dengan demikian konsep



KR - Istimewa

Direktur Kepatuhan & Sumber Daya Manusia BSI Tribuana Tunggaladewi (kanan kedua), Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Prof. Dr. Ir. Gunawan Budiyo M.P., IPM (kiri kedua), Deputi Bidang Pelaporan & Pengawasan Kepatuhan PPAK Fithriadi (kanan) dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Yogyakarta Kusno Wibowo (kiri) saat menekan tombol simbolis Groundbreaking Desa Semoyo Binaan BSI - UMY dan penanaman 10.671 pohon di di Desa Semoyo, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Senin (16/12).

pengolahan pemberdayaan tanaman serai tidak menyisakan sampah yang dapat mencemari lingkungan sekitar.

"Desa Semoyo dipilih sebagai lokasi pemberdayaan dan desa percontohan yang dapat menyelaraskan konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ramah lingkungan. Dengan adanya program pemberdayaan Desa BSI, kami berharap dapat menciptakan manfaat berkelanjutan yang selaras dengan prinsip ESG sehingga tercipta dampak positif bagi peningkatan ekonomi, sosial dan lingkungan. Diharapkan *business model* pemberdayaan desa Semoyo dapat diikuti oleh desa-desa lainnya," ujar Dewi menekankan.

Selain Desa Semoyo, perseroan telah

memberdayakan 20 desa di Tanah Air melalui program Desa BSI. Desa tersebut terbagi dalam berbagai klaster di antaranya pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan dengan total penerima manfaat sebanyak 6.642 jiwa dan total penyaluran dana sebesar Rp86,5 miliar.

Bersamaan dengan *groundbreaking* Desa BSI Semoyo, BSI bersama Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), *Non-Governmental Organization (NGO)*, serta masyarakat setempat melaksanakan program penanaman pohon. Jenis yang ditanam adalah pohon produktif dengan total 10.671 unit Desa Semoyo dan lainnya. Kegiatan ini ditargetkan dapat mengurangi emisi karbon sebesar 836 ton Co2e.

Dewi juga menegaskan untuk mendukung Gerakan Nasional APU PPT, serta implementasi ESG pada pilar *Sustainable Operation* yang salah satu inisiatifnya adalah pencapaian target *Net Zero Emission (NZE)*, maka dilaksanakan kegiatan penanaman pohon setiap tahunnya yang dimulai dari tahun 2022 hingga saat ini.

Sementara Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Prof. Dr. Ir. Gunawan Budiyo M.P., IPM mengatakan perguruan tinggi dan perbankan, khususnya perbankan syariah harus lebih banyak membuat program-program yang memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Dirinya menyebut kolaborasi antara UMY dan BSI di Desa Semoyo merupakan awal yang baik untuk mengembangkan potensi dan perekonomian desa.

"Kita menanam tanaman produktif yang memiliki nilai dan berguna juga seperti melinjo, pohon kweni dan sukun, yang sekarang jadi alternatif pangan karena asupan karbo yang besar. Ini sumbangsih dari perbankan, artinya, nanti masyarakat bisa ambil sebagai manfaat," tutur Gunawan.

Sedangkan Deputi Bidang Pelaporan dan Pengawasan Kepatuhan PPAK Fithriadi menyebut program ini juga mendukung Gerakan Nasional Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) yang dicanangkan PPAK. Dirinya menyebut kolaborasi ini merupakan langkah nyata dari BSI untuk menolak tindakan kejahatan perbankan.

"Seperti bagaimana kita ketahui, tindakan pencucian uang dan pendanaan terorisme dapat berdampak kepada semua sektor termasuk keberlanjutan lingkungan, ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan demikian diperlukan adanya upaya untuk terus menjaga kelestarian lingkungan, ekonomi dan sosial masyarakat, salah satunya dengan kegiatan penanaman pohon," katanya.

Program ESG BSI

Dalam menjalankan implementasi ESG, perseroan memiliki visi untuk menjadi *The Best Global Islamic Bank Based on Implementation Sustainable Finance*. Dalam mencapai visi tersebut, BSI memiliki sejumlah misi imple-

mentasi ESG. Pertama, memberikan akses keuangan berkelanjutan di Indonesia dengan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Kedua, menjadi bank yang memberikan kontribusi terbaik kepada ekonomi, lingkungan, dan sosial. BSI bertekad menjadi bank syariah global terbaik berdasarkan penerapan keuangan berkelanjutan dalam hal rasio pembiayaan berkelanjutan dan implementasi CSR, untuk memberikan kemanfaatan kepada masyarakat luas.

"Kemudian menjadi perusahaan yang memberdayakan seluruh pegawai agar memiliki kesadaran dan perhatian dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan pada operasional perbankan," katanya.

Jika merinci rekam jejak BSI ke belakang, perseroan telah melaksanakan kegiatan penanaman pohon sejak 2022 hingga saat ini dengan jumlah sebanyak total 50.000 pohon di seluruh Indonesia. Dari jumlah pohon yang ditanam tersebut, estimasi penyerapan karbon mencapai 4.129 ton CO2e.

BSI terus berupaya untuk berinovasi dan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap keberlanjutan lingkungan. Selain penanaman pohon, BSI memfasilitasi nasabah untuk dapat berdonasi pohon yang dapat diakses melalui aplikasi BYOND By BSI. BSI merupakan Bank Syariah Pertama yang menyediakan fasilitas transaksi perbankan sekaligus donasi untuk lingkungan secara digital dalam satu aplikasi. Program donasi yang diluncurkan kali ini bertema Sedekah Pohon Untuk Negeri dan berkolaborasi bersama mitra strategis BSI, yaitu BSI Maslahat. Hasil dari pengumpulan donasi ini nantinya akan disalurkan kembali untuk program penanaman pohon di seluruh Indonesia.

Dengan adanya seluruh kegiatan implementasi ESG ini, BSI berharap dapat memberikan kebermanfaatn bagi masyarakat serta lingkungan dan mempertegas komitmen kehadiran BSI sebagai sahabat finansial, sosial, dan spiritual. (*)